

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada desain penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang gejala (phenomena) tertentu, yang menjadi pusat perhatian peneliti (Sriundy, 2015). Untuk metode yang digunakan, adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes lewat angket. Metode penelitian survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Secara etimologi kata survei berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua suku yakni *sur* yang berasal dari kata *super* yang berarti *di atas* atau *melampaui*. Sedangkan kata *vey* berasal dari kata *videre* yang berarti *melihat*. Jadi *Survey* melihat di atas atau melampaui (leedy 1980 dalam Irawan Soeharto, 2000: 53).

Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Ahmadi, 2008: 43). Sejalan dengan pendapat diatas, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Asmadi Alsa (2004:20) mengemukakan rancangan survey merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat claim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pemaparan pendapat dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian survei adalah metode penelitian

yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

2. Bentuk penelitian

Pada bentuk desain penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2014: 26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam desain penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Arikunto (2014: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 8 Kota Pontianak	Jln. Ampera, Kota Baru, Kota Pontianak
2	SMKN 1 Kota Pontianak	Jln. Danau Sentarum, Sungai Bangkong,

		Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak
3	SMAS Muhammadiyah Kota Pontianak	Jln. Dr. Sutomo, Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 62). Adapun sampel yang di gunakan adalah siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak. Teknik sampel yang di gunakan adalah total sampling. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 68), total sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Berdasarkan rumus Sugiyono (2013: 63), dalam penelitian ini maka sampel penelitian di gunakan semua, karena sampel yang bisa di jadikan total sampling adalah kurang dari 100. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk pengumpulan data pada desain penelitian ini, menggunakan tes berupa angket kepada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data sendiri, merupakan sebuah proses pengambilan atau pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Jenis angket yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sesuai pendapatnya dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan datanya.

Angket yang digunakan untuk pengumpulan data disusun terlebih dahulu secara sistematis dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen berisi tentang penjabaran variabel menjadi indikator yaitu unsur-unsur dari variabel yang akan diteliti. Indikator yang sudah disusun lalu dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan yang kemudian digunakan untuk memperoleh data dari sumber data.

Menurut M. Subana dan Sudrajat (2011: 127) alat atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 127) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Setiap penelitian memerlukan alat pengumpul data dalam rangka untuk memperoleh data dan mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2014: 193) mengatakan bahwa ada enam jenis pengumpulan data penelitian yaitu:

- a. Tes
- b. Angket atau *Quesioner*
- c. Interview
- d. Observasi
- e. Skala bertingkat
- f. Dokumentasi

Dari pendapat di atas bahwa alat pengumpul data yang digunakan adalah angket atau *Quesioner*. Dalam penelitian ini angket atau *Quesioner* diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam memahami peraturan permainan bola voli pada siswa SMA di Kota Pontianak.

Menurut Kusumah, dkk (2011: 12), *Quesioner* adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. *Kuesioner* ada dua

macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

2. Alat Pengumpul Data

Dari penjelasan tentang tahap penyusunan kuesioner bahwa dalam membuat kuesioner diperlukan tahap-tahap penyusunannya. Hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang diperoleh agar dapat menghasilkan jawaban diharapkan. Hal ini pula dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data saat hasil kuesioner telah diperoleh

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variable	Faktor	Nomor butir soal	Jumlah soal
Pemahaman Peraturan permainan bola voli di pada sekolah SMAN 8, SKAN 1, dan SMAS Muhammadiyah 2 Kota Pontianak 2022	Pengertian Permainan Bola Voli	1 sampai 4	4
	Teknik dasar Permainan Bola Voli	5 sampai 15	11
	Peraturan permainan Permainan Bola Voli	16 sampai 30	15
Jumlah			30

Sumber : Data hasil olahan, tanggal 27 Juli 2022

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat di tarik kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif *presentase*.

Rumusan mencari presentase hasil “Tentang Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli Pada Siswa SMA di Kota Pontianak” sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
 N = Jumlah seluruh frekuensi
 100% = Tingkat presentase yang dicapai
 (Sujiono, 2010:43).

Kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian ditentukan dengan kriteria konversi. Menurut Suharsimi Arikunto (Syamsuryadin, 2017), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam 5 tingkatan, yaitu: Tabel Tingkatan Kategori

Tabel 3.3
Tingkat Kategori

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

Suharsimi Arikunto (Syamsuryadin, 2017)

E. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dari bulan januari 2022 hingga selesai. Jadwal ini di susun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing skripsi.

Tabel 3.4
Rencana Jadwal dan Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Tahun 2022-2023					
	Juli 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
pengajuan judul	✓					
penyusunan desain penelitian	✓	✓				
seminar proposal desain penelitian		✓				
perbaikan hasil seminar desain penelitian		✓				
penulisan skripsi			✓			

penelitian lapangan				✓		
pengumpulan data penelitian				✓	✓	
penulisan laporan				✓	✓	✓
ujian skripsi						✓